

TRANSFORMASI MUTU PENDIDIKAN DALAM IMPLEMENTASI PROGRAM VISIONER KEPALA SEKOLAH**Ekawati Karim¹, Arifin², Sulkifly³**

Jurusan Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Gorontalo

Email : ekawatikarim01@gmail.com**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) Visi kepemimpinan kepala sekolah dalam transformasi mutu Pendidikan di SD Negeri 9 Limboto Barat, (2) Implementasi program visioner kepala sekolah dalam transformasi mutu pendidikan di SD Negeri 9 Limboto Barat, (3) Keberhasilan program visioner kepala sekolah dalam transformasi mutu Pendidikan di SD Negeri 9 Limboto Barat. Metode penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah kondensasi data, penyajian data, dan verifikasi data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) SD Negeri 9 Limboto Barat merumuskan dan menetapkan visinya, yakni "Mewujudkan Peserta Didik yang Mandiri, Berkarakter, Berprestasi dan Peduli Lingkungan, (2) SD Negeri 9 Limboto Barat memiliki program yang dibuat berdasarkan pada indikator visi sekolah. Program tersebut adalah program kemandirian, program penguatan karakter, program peningkatan prestasi, program peduli lingkungan dan program peningkatan profesionalisme guru, (3) SD Negeri 9 Limboto Barat menunjukkan bahwa keberhasilan program visioner kepala sekolah dalam meningkatkan mutu Pendidikan dapat dilihat dari rapor Pendidikan yang mengalami peningkatan dan akreditasi sekolah mendapatkan nilai A.

Kata kunci: Transformasi, Mutu Pendidikan, Program Visioner, Kepala Sekolah

Abstract

This research aims to describe: (1) the principal's leadership vision in transforming the quality of education at SD Negeri 9 Limboto Barat, (2) the implementation of the principal's visionary program in transforming the quality of education at SD Negeri 9 Limboto Barat, (3) the success of the principal's visionary program in transforming the quality of education at SD Negeri 9 Limboto Barat. This research method is qualitative with a case study type of research. Data collection techniques use observation, interviews and documentation. The data analysis techniques used are data condensation, data presentation, and data verification. Research shows that (1) SD Negeri 9 Limboto Barat formulated and established its vision, namely "Creating Students who are Independent, Characteristic, Achievement and Care for the Environment, (2) SD Negeri 9 Limboto Barat has a program created based on the school's vision indicators. These programs are an independence program, a character strengthening program, an

Article History

Received: Juli 2025

Reviewed: Juli 2025

Published: Juli 2025

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI: Prefix DOI:

10.8734/CAUSA.v1i2.365

Copyright: Author

Publish by: SINDORO



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

ISSN 3025-6488



9 773025 648007

achievement improvement program, an environmental care program and a program to increase teacher professionalism, (3) SD Negeri 9 Limboto Barat shows that the success of the program The school principal's vision in improving the quality of education can be seen from the education report card which has improved and the school's accreditation has received an A.

Keywords: Transformation; Quality of Education; Visionary Program; Headmaster

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor utama dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Oleh karena itu, peningkatan mutu pendidikan menjadi fokus utama dalam setiap jenjang pendidikan. Salah satu komponen penting dalam mencapai tujuan pendidikan adalah kepemimpinan kepala sekolah. Kepala sekolah memiliki peran strategis dalam menggerakkan seluruh komponen sekolah agar berjalan selaras dengan visi dan misi lembaga pendidikan.

Menurut Andriansyah (2018), "Kepemimpinan merupakan suatu konsep yang sangat dekat dengan keberhasilan dalam mencapai tujuan suatu lembaga pendidikan. Kepemimpinan memberikan warna tersendiri bahkan menjadi penentu perjalanan suatu lembaga pendidikan dalam mencapai visi dan misinya." Hal ini menunjukkan bahwa kepala sekolah bukan hanya manajer administratif, tetapi juga visioner yang mampu membawa perubahan positif di lingkungan sekolah. Transformasi mutu pendidikan hanya dapat tercapai apabila kepala sekolah memiliki visi yang jelas dan mampu mengimplementasikan program-program strategis yang sesuai dengan kebutuhan sekolah.

Asnyoto dan Roesminingsih (2016) menyatakan bahwa rendahnya mutu pendidikan sering kali disebabkan oleh kepemimpinan yang tidak adaptif terhadap perubahan dan ketiadaan perencanaan strategis yang mendukung pengembangan mutu. Oleh karena itu, program visioner kepala sekolah menjadi krusial dalam meningkatkan mutu sekolah.

Lebih lanjut, Purwanto (2021) menegaskan bahwa kepala sekolah memiliki peranan penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Ia menyatakan bahwa "lembaga pendidikan yang pengelolaannya baik akan menghasilkan mutu yang baik dan lulusan yang berkualitas, sementara lembaga yang tidak dikelola dengan baik akan mengalami kemunduran." Hal ini memperkuat pandangan bahwa transformasi mutu pendidikan sangat dipengaruhi oleh bagaimana kepala sekolah mengelola dan memimpin lembaganya secara visioner.

Transformasi mutu pendidikan melalui program visioner kepala sekolah merupakan pendekatan strategis yang menempatkan kepala sekolah sebagai agen perubahan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Kepala sekolah visioner berperan sebagai penggerak utama yang memimpin sekolah menuju transformasi yang berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan (Nor & Suriansyah, 2025).

Mengingat perkembangan dan kemajuan yang disaksikan dunia pendidikan pada abad ke-21, khususnya perkembangan peningkatan mutu pendidikan ke arah yang lebih maju dan lebih baik, maka kepala sekolah yang berkarakter visioner dinilai mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman sesuai dengan kebutuhan lembaga pendidikan dalam mencapai peningkatan mutu pendidikan. Kepemimpinan visioner bukan sekadar mengelola administrasi harian, tetapi lebih pada kemampuan untuk melihat jauh ke depan, merumuskan visi yang jelas, dan menginspirasi seluruh komunitas pendidikan untuk mencapai tujuan bersama (Rachman, 2023).

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan: “Pendidikan dilaksanakan melalui satu sistem pendidikan nasional, yaitu untuk mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan dan martabat manusia Indonesia.” Pendidikan adalah proses yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk menghadapi tantangan kehidupan di masa depan. (Mulyasa 2017).

Berdasarkan hasil observasi awal dapat dilihat bahwa program visioner kepala sekolah di SD Negeri 9 Limboto Barat berfokus pada pengembangan kualitas pembelajaran berbasis teknologi, peningkatan karakter siswa dan peningkatan kepedulian siswa terhadap lingkungan serta peningkatan profesionalisme guru. Program ini dirancang untuk menjawab tantangan-tantangan utama yang dihadapi sekolah, kurangnya inovasi dalam pembelajaran, serta minimnya pemanfaatan teknologi di lingkungan sekolah. Dengan pendekatan yang holistik dan berbasis pada kebutuhan, kepala sekolah diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung tercapainya mutu pendidikan yang lebih baik. Transformasi mutu pendidikan dalam implementasi program visioner kepala sekolah merupakan pendekatan strategis yang menempatkan kepala sekolah sebagai motor penggerak perubahan. Dengan kepemimpinan visioner, kepala sekolah dapat menciptakan lingkungan belajar yang adaptif, inovatif, dan berorientasi pada peningkatan kualitas secara berkelanjutan.

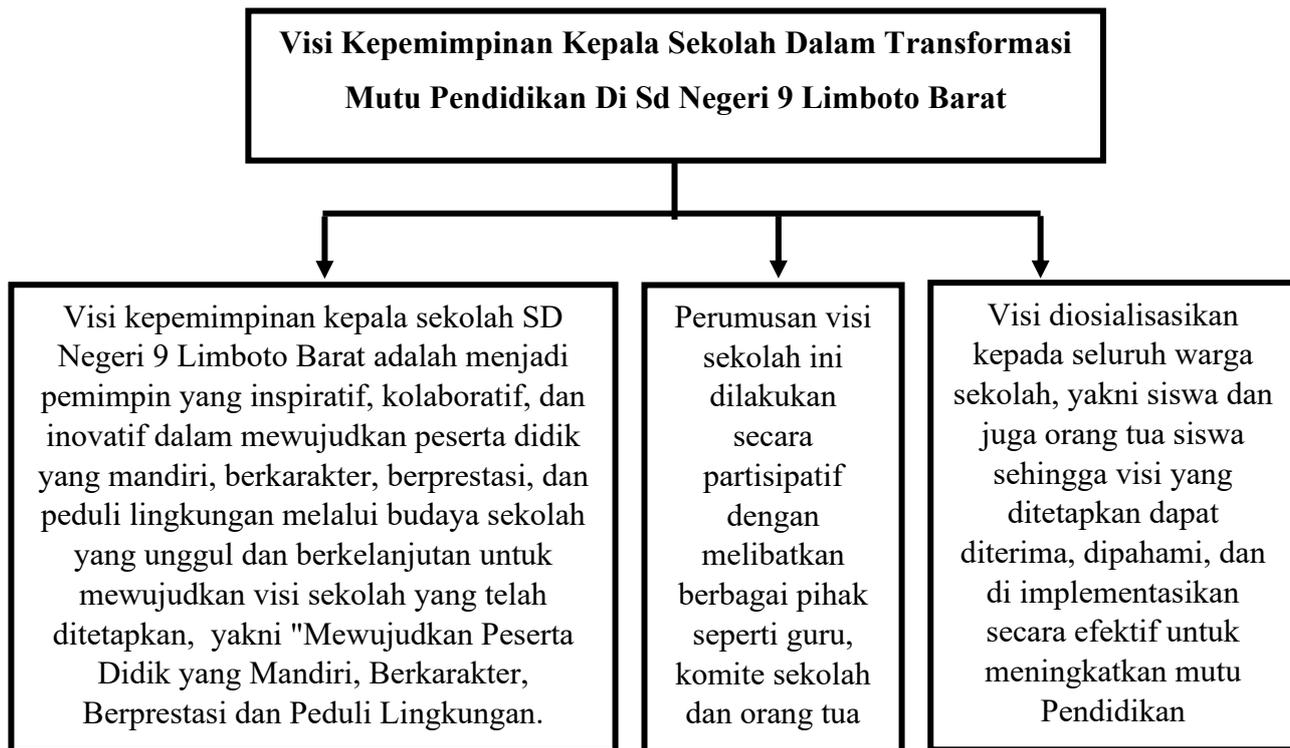
METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk menggali secara mendalam terkait transformasi mutu pendidikan melalui program visioner kepala sekolah. Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus yang bertujuan untuk memahami apa visi kepemimpinan kepala sekolah, bagaimana implementasi program visioner kepala sekolah, serta keberhasilan program visioner kepala sekolah dalam transformasi mutu pendidikan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis model interaktif yang dicetuskan oleh Miles, Huberman, dan Saldana (2014), yang memiliki empat tahap, yaitu data *collection*, data *Condensation*, data *Display* dan *conclusions drawing and Verivication*. Pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi, perpanjangan waktu pengamatan. Observasi yang mendalam, pemeriksaan oleh informan, dan adult train.

HASIL PENELITIAN

1. Visi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Transformasi Mutu Pendidikan

Visi kepemimpinan kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan arah dan kebijakan sekolah, terutama dalam transformasi mutu Pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa visi kepemimpinan kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam transformasi mutu pendidikan di SD Negeri 9 Limboto Barat. Kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan telah merumuskan visi yang jelas pada tahun 2022. Visi ini dirumuskan secara partisipatif dengan melibatkan seluruh stakeholder sekolah. Hal ini dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 1. Diagram visi kepemimpinan kepala sekolah dalam transformasi mutu pendidikan di SD Negeri 9 Limboto Barat

Berdasarkan gambar diatas diketahui bahwa visi yang telah ditetapkan oleh kepala sekolah SD Negeri 9 Limboto Barat, yakni “Mewujudkan peserta didik yang mandiri, berkarakter, berprestasi, dan peduli lingkungan,” hal ini menjadi arah utama dalam pengembangan pendidikan disekolah ini. Visi ini disusun pada tahun 2022 oleh kepala sekolah yang menjabat saat itu, dengan tujuan memberikan panduan strategis dalam meningkatkan kualitas Pendidikan serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi peserta didik.

Perumusan visi sekolah dilakukan secara partisipatif dengan melibatkan berbagai pihak agar visi yang dihasilkan dapat diterima, dipahami, dan di implementasikan secara efektif untuk meningkatkan mutu Pendidikan. Dalam perumusan visi kepala sekolah tersebut, beberapa pihak yang terlibat yakni: (1) kepala sekolah. Sebagai pemimpin utama. (2) guru dan tenaga pendidik. (3) Komite Sekolah.

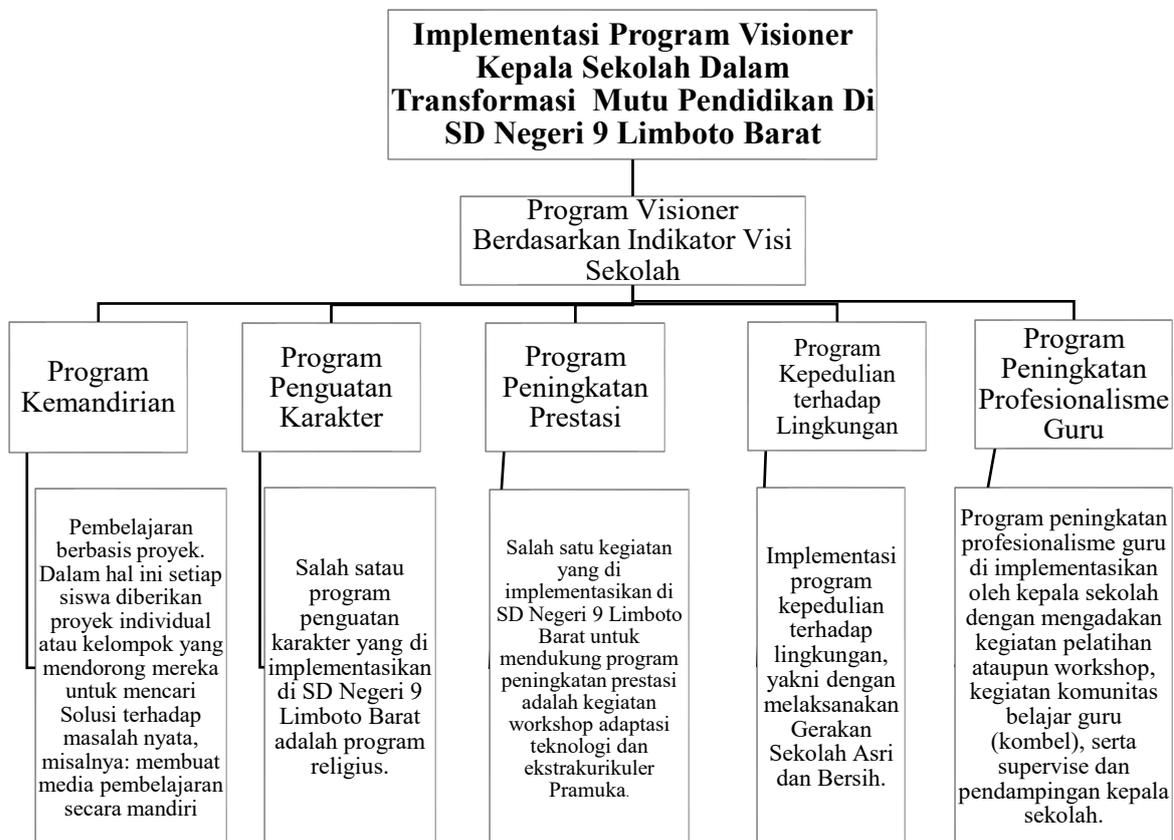
Visi yang telah dirumuskan selanjutnya disampaikan dan disosialisasikan kepada seluruh warga sekolah. Penyampaian visi yang efektif sangat penting agar seluruh elemen sekolah dapat memahami, menerima, dan berkomitmen untuk mewujudkan visi tersebut dalam setiap aspek kegiatan sekolah.

Penelitian ini menunjukkan bahwa penyusunan visi kepemimpinan kepala sekolah sebagai arah transformasi mutu Pendidikan. Visi ini menunjukkan komitmen terhadap peningkatan kualitas pendidikan serta memperlihatkan adanya perencanaan yang matang dalam pengelolaan sekolah.

2. Implementasi Program Visioner Kepala Sekolah dalam Transformasi Mutu Pendidikan

Program visioner kepala sekolah merupakan inisiatif strategis yang dirancang untuk meningkatkan mutu pendidikan dan menciptakan lingkungan sekolah yang inovatif, adaptif, serta berorientasi pada masa depan. Hasil penelitian terkait implementasi program visioner kepala sekolah di SD Negeri 9 Limboto Barat menunjukkan bahwa: (1) Program visioner

kepala sekolah dirancang berdasarkan pada indikator visi sekolah. Program tersebut tidak hanya ditujukan untuk siswa tetapi juga untuk guru. (2) Program visioner yang diimplementasikan adalah program kemandirian, program penguatan karakter, program peningkatan prestasi, program kepedulian terhadap lingkungan dan program peningkatan profesionalisme guru. Hal ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 2. Diagram implementasi program visioner dalam transformasi mutu pendidikan di SD Negeri 9 Limboto Barat

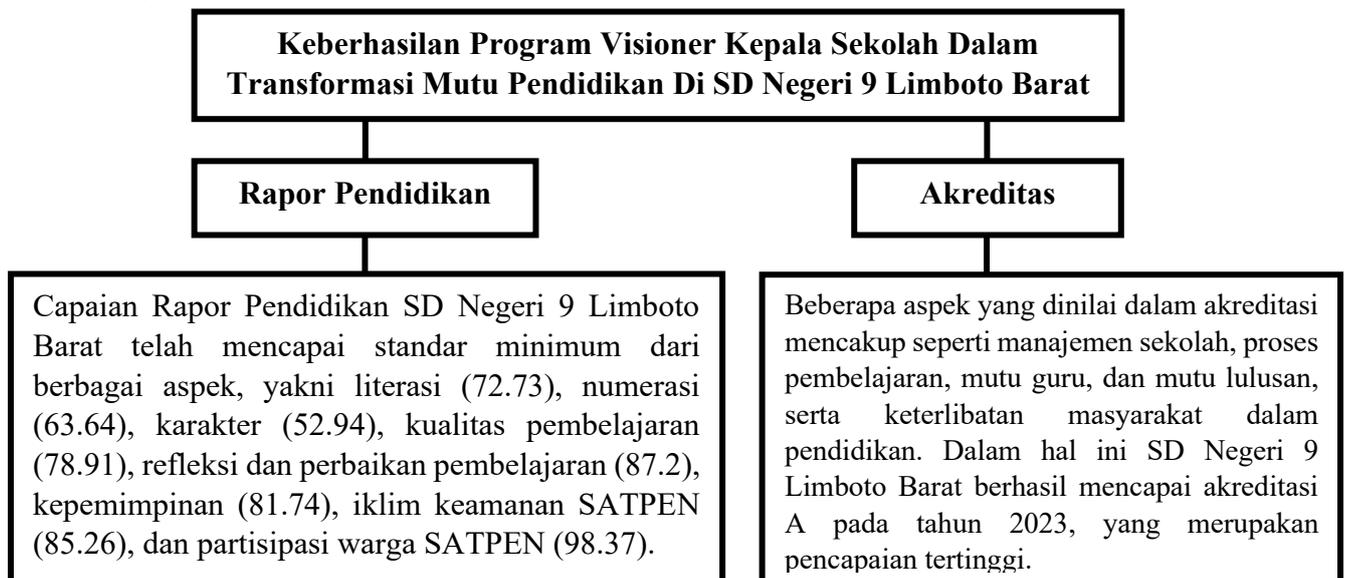
Berdasarkan gambar di atas diketahui bahwa implementasi program visioner kepala sekolah dalam transformasi mutu pendidikan di SD Negeri 9 Limboto Barat telah berjalan dengan baik. Program visioner diterapkan berdasarkan indikator visi sekolah adalah sebagai berikut: (1) Program kemandirian siswa, sekolah menerapkan Pembelajaran berbasis proyek. Dalam hal ini setiap siswa diberikan proyek individual atau kelompok yang mendorong mereka untuk mencari Solusi terhadap masalah nyata, misalnya: membuat media pembelajaran secara mandiri. (2) Program penguatan karakter program yang telah diimplementasikan adalah program religius. Dalam hal ini setiap siswa dibiasakan untuk melaksanakan sholat dhuha dan dzuhur berjamaah setiap hari, serta gemar berinfaq setiap minggu. (3) Program peningkatan prestasi, Salah satu kegiatan yang di implementasikan di sekolah untuk mendukung program peningkatan prestasi adalah kegiatan workshop adaptasi teknologi yang bertujuan untuk mempersiapkan siswa menghadapi tantangan era digital dan ekstrakurikuler pramuka yang dapat melatih kemandirian, kepemimpinan, dan tanggung jawab siswa, sekaligus meberikan peluang untuk berprestasi dibidang non akademik. (4) Program kepedulian terhadap lingkungan, Implementasi program ini, yaitu dengan melaksanakan Gerakan Sekolah Asri dan Bersih. Pelaksanaan kegiatan ini seperti penyediaan tempat sampah, pembuatan jadwal piket kebersihan, dan penghijauan sekolah. Kegiatan ini bertujuan untuk membiasakan siswa untuk hidup bersih dan peduli terhadap lingkungan sekolah. (5) Peningkatan profesionalisme guru, program ini di implementasikan oleh kepala

sekolah dengan mengadakan kegiatan pelatihan ataupun workshop, kegiatan komunitas belajar guru (kombel), serta supervise dan pendampingan kepala sekolah.

Secara keseluruhan, program visioner yang diterapkan berorientasi pada keberlanjutan dan peningkatan kualitas pendidikan, sehingga SD Negeri 9 Limboto Barat dapat menjadi sekolah yang unggul dalam membentuk generasi berdaya saing, berkarakter, dan cinta lingkungan serta budaya. Transformasi mutu pendidikan melalui implementasi program-program tersebut telah memberikan dampak nyata dalam peningkatan mutu pendidikan.

3. Keberhasilan Program Visioner Kepala Sekolah dalam Transformasi Mutu Pendidikan

Keberhasilan program visioner kepala sekolah sangat menentukan arah transformasi mutu pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan program visioner kepala sekolah SD Negeri 9 Limboto Barat dapat diukur melalui dua indikator utama, yaitu melalui rapor pendidikan dan akreditasi sekolah. Rapor pendidikan merupakan alat evaluasi berbasis data yang menggambarkan capaian sekolah dalam berbagai aspek, termasuk kompetensi siswa, kualitas pembelajaran, serta lingkungan sekolah. Sedangkan, Akreditasi sekolah merupakan bentuk pengakuan formal terhadap kualitas pendidikan yang diberikan oleh sekolah. Beberapa aspek yang dinilai dalam akreditasi mencakup proses pembelajaran, manajemen sekolah, kompetensi guru, serta keterlibatan masyarakat dalam pendidikan. Kedua aspek ini mencerminkan dampak nyata dari berbagai program yang telah diterapkan dalam meningkatkan mutu pendidikan. Hal ini dapat dilihat pada gambar dihalaman berikutnya.



Gambar 3. Diagram keberhasilan program visioner kepala sekolah dalam transformasi mutu pendidikan di SD Negeri 9 limboto Barat

Berdasarkan hasil penelitian terkait keberhasilan program visioner kepala sekolah dalam meningkatkan mutu Pendidikan di SD Negeri 9 Limboto Barat, peneliti menemukan beberapa poin temuan, sebagai berikut. (1) Capaian Rapor Pendidikan di sekolah tersebut mengalami peningkatan dan melampaui standar minimum dari berbagai aspek, yakni literasi (72.73), numerasi (63.64), karakter (52.94), kualitas pembelajaran (78.91), refleksi dan perbaikan pembelajaran (87.2), kepemimpinan (81.74), iklim keamanan SATPEN (85.26), dan partisipasi warga SATPEN (98.37). (2) SD Negeri 9 Limboto Barat berhasil mencapai akreditasi A pada tahun 2023, yang merupakan peringkat tertinggi dalam sistem akreditasi lembaga pendidikan di Indonesia.

Keberhasilan ini menunjukkan bahwa transformasi mutu pendidikan dalam implementasi program visioner kepala sekolah mampu membawa perubahan positif bagi peningkatan mutu Pendidikan di SD Negeri 9 Limboto Barat.

PEMBAHASAN

1. Visi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Transformasi Mutu Pendidikan

Kepemimpinan kepala sekolah memiliki peran strategis dalam menentukan arah dan kebijakan sekolah, terutama dalam meningkatkan mutu pendidikan. Visi kepemimpinan kepala sekolah tidak hanya menjadi pedoman bagi pengelolaan sekolah, tetapi juga berfungsi sebagai sumber motivasi bagi tenaga pendidik, peserta didik, serta seluruh stakeholder yang terlibat dalam lingkungan pendidikan. Kepala sekolah SD Negeri 9 Limboto Barat mengemukakan bahwa visi kepemimpinannya adalah menjadi pemimpin yang inspiratif, kolaboratif, dan inovatif dalam mewujudkan peserta didik yang berkualitas. Hal ini sejalan dengan teori kepemimpinan transformasional yang menekankan pentingnya peran seorang pemimpin dalam menginspirasi, memotivasi, dan memberdayakan bawahannya untuk mencapai tujuan bersama secara lebih optimal (Octafiani & Zohriah, 2023).

Visi Kepemimpinan Kepala Sekolah di SD Negeri 9 Limboto Barat memiliki pandangan jangka panjang dalam memimpin dan mengelola sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Visi ini mencerminkan aspirasi dan arah yang jelas dalam pengembangan sekolah, mencakup peningkatan kualitas pendidikan, penguatan karakter siswa, pemberdayaan tenaga pendidik, serta penciptaan lingkungan belajar yang kondusif dan inovatif. Senada dengan itu, Sagala (2010) menekankan bahwa kepala sekolah tidak hanya sebagai pengelola, tetapi sebagai pemimpin pembelajaran (*instructional leader*) yang bertugas menciptakan budaya akademik yang mendukung peningkatan kualitas proses dan hasil belajar. Hal ini tampak dalam upaya kepala sekolah di SDN 9 Limboto Barat yang mendorong guru untuk terus mengembangkan kompetensinya melalui pelatihan, kolaborasi, dan inovasi dalam pembelajaran.

Menurut Mukti (2018), visi merupakan rangkaian kalimat yang menyatakan cita-cita atau impian sebuah organisasi yang ingin dicapai dimasa depan. Atau dapat dikatakan visi merupakan pernyataan "*want to be*" dari organisasi. Visi juga menjamin keberlangsungan dan kesuksesan dalam jangka panjang. kepemimpinan visioner adalah sebuah pola memimpin dengan cara menentukan visi bersama sesuai dengan tuntutan perubahan dimasyarakat kemudian memberi petunjuk kepada orang-orang di dalam organisasi untuk bekerja sesuai dengan visi yang telah ditetapkan bersama-sama sehingga hasil kerja yang diwujudkan akan sesuai dengan visi. Seorang pemimpin visioner harus memahami tiga hal, yaitu konsep visi, karakteristik, dan unsur visi serta tujuan visi.

Menurut Lifornita & Sholeh (2021), kepemimpinan visioner adalah kemampuan pemimpin untuk menciptakan, merumuskan, mengkomunikasikan, mensosialisasikan, mentransformasikan, dan mengimplementasikan pemikiran-pemikiran ideal baik yang berasal dari dirinya sendiri atau sebagai hasil interaksi sosial antar anggota organisasi dan anggota yang diyakini sebagai cita-cita organisasi pada masa depan yang harus bisa dicapai atau diwujudkan melalui komitmen semua personil. Dalam hal ini kepala sekolah SD Negeri 9 Limboto Barat telah merumuskan visinya yang berorientasi pada masa depan yang akan di implementasikan selama masa kepemimpinannya, sebagai berikut: (1) Mandiri, Peserta didik yang mandiri mampu belajar secara aktif, mengambil Keputusan, serta bertanggung jawab terhadap proses dan hasil belajarnya. (2) Berkarakter, karakter yang kuat menjadi pondasi utama dalam pembentukan pribadi yang unggul. (3) Berprestasi, Prestasi tidak hanya diukur dari keberhasilan akademik, tetapi juga dalam bidang non-akademik seperti olahraga, seni, dan keterampilan lainnya. (4) Peduli Lingkungan, Kesadaran terhadap lingkungan perlu ditanamkan sejak dini. Melalui berbagai program seperti penghijauan, pengelolaan sampah,

dan hemat energi, SD Negeri 9 Limboto Barat telah membentuk peserta didik yang memiliki tanggung jawab terhadap kelestarian lingkungan.

Secara keseluruhan, visi ini menjadi landasan kuat dalam menciptakan lingkungan belajar yang berkualitas dan berorientasi pada pengembangan peserta didik secara holistik. Transformasi mutu Pendidikan melalui Kepemimpinan visioner kepala sekolah telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan mutu pendidikan di SDN 9 Limboto Barat dan menjadi fondasi bagi perkembangan sekolah di masa yang akan datang.

2. Implementasi Program Visioner Kepala Sekolah dalam Transformasi Mutu Pendidikan

Program visioner kepala sekolah adalah serangkaian langkah strategis yang diambil oleh seorang kepala sekolah untuk menciptakan visi jangka panjang bagi perkembangan sekolah. Program ini dirancang agar selaras dengan tujuan pendidikan nasional serta kebutuhan khusus sekolah tersebut, dengan fokus pada pengembangan siswa, guru, dan seluruh elemen sekolah. Hal ini sejalan dengan pandangan Suleman & Ansar (2022), yang menyatakan bahwa program visioner kepala sekolah merupakan inisiatif strategis yang dirancang untuk meningkatkan mutu pendidikan dan menciptakan lingkungan sekolah yang inovatif, adaptif, serta berorientasi pada masa depan.

Program visioner ini telah merujuk pada visi yang telah ditetapkan. Kepala Sekolah SD Negeri 9 Limboto Barat telah menerapkan program visioner yang dirancang berdasarkan indikator visi sekolah SD Negeri 9 Limboto Barat adalah Mandiri, Berkarakter, Berprestasi dan Peduli Lingkungan. Di bawah ini adalah penjelasan terkait program visioner kepala sekolah berdasarkan Indikato Visi Sekolah:

a. Program Kemandirian

Salah satu program kemandirian yang telah di implementasikan di SD Negeri 9 Limboto Barat yakni pembelajaran berbasis proyek. Dalam hal ini setiap siswa diberikan proyek individual atau kelompok yang mendorong mereka untuk mencari Solusi terhadap masalah nyata, misalnya: membuat media pembelajaran secara mandiri dan juga Menyusun presentasi tentang budaya daerah. Hal ini sejalan dengan pendapat Sari & Suparlan (2023), bahwa pembelajaran berbasis proyek memiliki dampak signifikan dalam membangun kompetensi abad 21 pada siswa, seperti kemampuan berpikir kritis, pemecahan masalah, kerja tim, dan komunikasi.

b. Program Penguatan Karakter

Program ini bertujuan untuk membentuk siswa yang berakhlak mulia, disiplin, dan memiliki empati tinggi. Serta membiasakan sikap positif yang mencerminkan nilai-nilai luhur. Salah satau program penguatan karakter yang di implementasikan di SD Negeri 9 Limboto Barat adalah program religius. Program religious di sekolah tersebut bertujuan untuk membentuk siswa dalam membiasakan sikap positif yang mencerminkan nilai-nilai luhur agama dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sejalan dengan pendapat Hasanah & Rochman (2021), bahwa pendidikan karakter berbasis religius di sekolah dasar berperan besar dalam membangun kepekaan sosial dan moral siswa. Nilai-nilai seperti kejujuran, kedisiplinan, toleransi, dan empati dapat tertanam kuat melalui pendekatan pembiasaan dan keteladanan.

c. Program Peningkatan Prestasi

SD Negeri 9 Limboto Barat memiliki program peningkatan prestasi siswa yang bertujuan untuk mengembangkan potensi akademik maupun non-akademik. Salah satu kegiatan yang di implementasikan di SD Negeri 9 Limboto Barat untuk mendukung program peningkatan prestasi adalah kegiatan workshop adaptasi teknologi dan ekstrakurikuler Pramuka. kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan prestasi akademik dan non akademik siswa melalui berbagai kegiatan, mengembangkan keterampilan kepemimpinan, kerja sama, dan problem solving, memanfaatkan teknologi sebagai alat

pembelajaran yang inovatif, serta menyiapkan siswa agar lebih siap menghadapi tantangan di era digital dan kompetisi akademik.

d. Program Kepedulian Terhadap Lingkungan

SD Negeri 9 Limboto Barat telah mengimplementasikan berbagai program kepedulian terhadap lingkungan sebagai bagian dari visi sekolah dalam membentuk peserta didik yang mandiri, berkarakter, berprestasi, dan peduli lingkungan. Implementasi program kepedulian terhadap lingkungan, yakni dengan melaksanakan Gerakan Sekolah Asri dan Bersih. Diketahui bahwa pelaksanaan kegiatan ini seperti: (1) Penyediaan tempat sampah terpilah (organik dan anorganik) untuk mengajarkan siswa memilah sampah dengan benar, (2) Setiap kelas memiliki jadwal piket kebersihan untuk membersihkan ruang kelas dan lingkungan sekolah, (3) Penghijauan sekolah, dengan menanam pohon dan bunga di lingkungan sekolah.

e. Program Peningkatan Profesionalisme Guru

Peningkatan profesionalisme guru merupakan salah satu faktor kunci dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SD Negeri 9 Limboto Barat. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian guru, sehingga mampu memberikan pembelajaran yang inovatif, kreatif, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Sejalan dengan itu, Temuan ini selaras dengan teori yang dikemukakan oleh Suyatno et al. (2020) yang menyatakan bahwa pengembangan profesionalisme guru harus dipandang sebagai proses berkelanjutan yang tidak hanya meningkatkan kompetensi teknis, tetapi juga membentuk sikap reflektif, kolaboratif, dan adaptif terhadap perubahan zaman. Menurutnya, guru masa kini dituntut tidak hanya menguasai materi ajar, tetapi juga mampu menghadirkan pembelajaran yang kontekstual, berbasis karakter, dan memanfaatkan teknologi.

Program peningkatan profesionalisme guru di implementasikan oleh kepala sekolah SD Negeri 9 Limboto Barat, yakni dengan mengadakan kegiatan pelatihan ataupun workshop, kegiatan komunitas belajar guru (kombel), serta supervise dan pendampingan kepala sekolah.

Secara keseluruhan, program visioner yang diterapkan oleh kepala sekolah berorientasi pada keberlanjutan dan peningkatan kualitas pendidikan, sehingga SD Negeri 9 Limboto Barat dapat menjadi sekolah yang unggul dalam membentuk generasi berdaya saing, berkarakter, dan cinta lingkungan serta budaya.

3. Keberhasilan Program Visioner Kepala Sekolah dalam Transformasi Mutu Pendidikan

Peningkatan mutu pendidikan adalah upaya berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil pendidikan agar siswa dapat mencapai potensi maksimalnya dalam aspek akademik, keterampilan, dan karakter. Peningkatan mutu pendidikan melibatkan berbagai elemen, termasuk kurikulum, pembelajaran, sumber daya manusia (guru dan staf), sarana dan prasarana, serta manajemen dan kebijakan sekolah.

Menurut Muhaimin et al. (2020), peningkatan mutu merupakan inti dari seluruh proses manajemen pendidikan, yang harus dilakukan secara terencana, berkelanjutan, dan melibatkan seluruh elemen sekolah. Kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan memiliki peran strategis dalam memastikan bahwa setiap kebijakan, program, dan kegiatan yang dijalankan berorientasi pada peningkatan mutu pembelajaran dan hasil belajar siswa. Selama 3 tahun kepala sekolah menjabat di SD Negeri 9 Limboto Barat, banyak sekali program visioner kepala sekolah yang telah berhasil dijalankan untuk meningkatkan mutu Pendidikan di sekolah tersebut. Indikator keberhasilan ini dapat dilihat dari rapor Pendidikan dan juga akreditasi sekolah.

Hasil penelitian di SD Negeri 9 Limboto Barat menunjukkan bahwa visi kepemimpinan kepala sekolah berperan penting dalam peningkatan mutu pendidikan. Keberhasilan

program visioner kepala sekolah dapat diukur melalui dua indikator utama, yaitu rapor pendidikan dan akreditasi sekolah. Rapor pendidikan menunjukkan peningkatan signifikan dalam berbagai aspek, seperti literasi, numerasi, karakter siswa, kualitas pembelajaran, kepemimpinan, serta iklim keamanan dan partisipasi warga sekolah. Selain itu, sekolah ini berhasil meraih akreditasi A, yang mencerminkan kualitas pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan yang baik. Keberhasilan ini sejalan dengan kebijakan Merdeka Belajar dan konsep Rapor Pendidikan yang dikembangkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia (Kemendikbudristek, 2022).

Hasil rapor pendidikan di SD Negeri 9 Limboto Barat menunjukkan bahwa sebagian besar indikator dalam rapor pendidikan telah melampaui standar minimum, hal ini mencerminkan keberhasilan dalam berbagai aspek pendidikan, seperti literasi, numerasi, karakter, kualitas pembelajaran, refleksi dan perbaikan pembelajaran kepemimpinan, serta partisipasi warga sekolah. Adapun nilai yang dicapai oleh SD Negeri 9 Limboto Barat sebagai berikut:

- 1) Kemampuan literasi siswa nilai yang dicapai adalah 72,73, nilai ini telah melampaui standar minimum.
- 2) Kemampuan numerasi siswa nilai yang dicapai adalah 63,64, capaian ini masih rendah dan belum melampaui standar minimum.
- 3) Karakter siswa nilai yang dicapai adalah 52,94, nilai ini telah melampaui standar minimum untuk karakter siswa.
- 4) Kualitas pembelajaran nilai yang dicapai adalah 78,91, nilai ini telah melampaui standar minimum.
- 5) Refleksi dan perbaikan pembelajaran nilai yang dicapai adalah 87,20, nilai ini telah melampaui standar minimum.
- 6) Kepemimpinan nilai yang dicapai adalah 81,74, nilai ini telah melampaui standar minimum.
- 7) Iklim keamanan satpen nilai yang dicapai adalah 85,26, nilai ini telah melampaui standar minimum.
- 8) Partisipasi warga sekolah nilai yang dicapai adalah 98,37, nilai ini telah melampaui standar minimum.

Tidak hanya rapor Pendidikan, keberhasilan program visioner kepala sekolah juga dapat dilihat dari hasil akreditasi sekolah. Akreditasi sekolah menunjukkan bahwa SD Negeri 9 Limboto Barat berhasil mencapai akreditasi A, yang merupakan pencapaian tertinggi. Pencapaian ini merupakan hasil kerja keras dalam meningkatkan semua indikator akreditasi selama tahun 2024.

Keberhasilan SD Negeri 9 Limboto Barat dalam melampaui berbagai indikator mutu pendidikan tidak dapat dilepaskan dari transformasi cara berpikir (mindset) para tenaga pendidiknya. Perubahan mindset ini tercermin dari meningkatnya kesadaran guru akan pentingnya pembelajaran berpusat pada murid, adaptasi terhadap teknologi, keterbukaan terhadap evaluasi, serta komitmen terhadap perbaikan berkelanjutan. Hal ini didukung oleh Syamsidar (2020) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa perubahan mindset guru sering kali dipicu oleh kepemimpinan kepala sekolah yang inspiratif dan visioner. Ketika kepala sekolah mampu menjadi agen perubahan dan memberi ruang bagi guru untuk berkembang, maka akan tercipta lingkungan kerja yang mendorong guru berpikir kritis, bertindak reflektif, dan berinovasi secara berkelanjutan.

Secara keseluruhan keberhasilan ini menunjukkan bahwa program visioner yang telah di implementasikan mampu membawa perubahan positif bagi peningkatan mutu Pendidikan di SD Negeri 9 Limboto Barat. Sekolah juga diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas pendidikan dan mencapai standar mutu yang lebih tinggi. Pencapaian SD Negeri 9 Limboto Barat ini mencerminkan efektivitas program-program visioner yang dijalankan, terutama

dalam meningkatkan mutu pendidikan. Keberhasilan ini dapat menjadi landasan untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan di masa mendatang.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Transformasi mutu Pendidikan melalui program visioner kepala sekolah di SD Negeri 9 Limboto Barat, maka dapat disimpulkan sbahwa Visi Kepemimpinan Kepala Sekolah di SD Negeri 9 Limboto Barat adalah menjadi pemimpin yang inspiratif, kolaboratif, dan inovatif dalam mewujudkan peserta didik yang mandiri, berkarakter, berprestasi, dan peduli lingkungan melalui budaya sekolah yang unggul dan berkelanjutan. Visi kepemimpinan kepala sekolah ini dibuat untuk merealisasikan visi sekolah yakni, “Mewujudkan peserta didik yang mandiri, berkarakter, berprestasi, dan peduli lingkungan.” Visi ini telah dirumuskan dan ditetapkan untuk menentukan arah dan kebijakan sekolah, terutama dalam transformasi mutu Pendidikan di SD Negeri 9 Limboto Barat. Selanjutnya Program-program visioner kepala sekolah yang telah diimplementasikan di SD Negeri 9 Limboto Barat adalah program yang dibuat berdasarkan pada indikator visi sekolah. Program tersebut adalah program kemandirian, program penguatan karakter, program peningkatan prestasi, program peduli lingkungan dan program peningkatan profesionalisme guru. Program ini bertujuan untuk meningkatkan mutu Pendidikan di SD Negeri 9 Limboto Barat. Keberhasilan dari program visioner yang telah diimplementasikan dapat dilihat pada rapor Pendidikan dan akreditasi sekolah. Kedua indikator tersebut mengalami peningkatan sehingga mutu pendidikan di sekolah ini juga meningkat.

REFERENSI

- Andriansyah. (2018). Kepemimpinan Pendidikan dan Implikasinya terhadap Mutu Sekolah. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 12(1), 34-41.
- Asnyoto, P., & Roesminingsih, E. (2016). Kepemimpinan Visioner Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Sekolah (Studi Kasus Di SMK Negeri 2). *Pendidikan*, 4(1), 1-7. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/inspirasi-manajemen-pendidikan/article/view/16665/15136>
- Hasanah, L., & Rochman, F. (2021). Pendidikan Karakter Religius dalam Membentuk Kepribadian Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter Indonesia*, 12(2), 67-75.
- Kemendikbudristek. (2022). *Rapor Pendidikan: Alat Refleksi dan Perbaikan Berkelanjutan dalam Satuan Pendidikan*. Jakarta: Direktorat Jenderal PAUD, Dikdas, dan Dikmen.
- Lifornita, V., & Sholeh, M. (2021). Penerapan Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Pada Pendidikan Dasar di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 9(2).
- Muhaimin, M., Sukino, & Zuhri, S. (2020). *Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Mukti, N. (2018). Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah. *Jurnal Kependidikan*, 6(1), 71-90. <https://doi.org/10.24090/jk.v6i1.1697>
- Mulyasa, E. (2017). *Pendidikan untuk Pembangunan Manusia: Menuju Masyarakat yang Berkemajuan dan Berkeadilan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nor, T., & Suriansyah, A. (2025). Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Manajerial: Jurnal Inovasi Manajemen dan Supervisi Pendidikan*, 4(4), 256-268.
- Octafiani, T., & Zohriah, A. (2023). Peran Kepemimpinan Visioner dan Transformasional Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan. *Journal on Education*, 6(1).
- Purwanto. (2021). Manajemen Pendidikan dan Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 8(2), 115-123.

- Rachman, E. A., Humaeroh, D., Sari, D. Y., & Mulyanto, A. (2023). Kepemimpinan Visioner Dalam Pendidikan Karakter. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2). <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.5053>
- Sagala, S. (2010). *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sari, P., & Suparlan, H. (2023). Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Meningkatkan Kompetensi Abad 21 pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 8(1), 45-56.
- Suleman, T., & Ansar, A. (2022). Pengaruh Perilaku Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah, Budaya Kerja Dan Iklim Kerja Terhadap Performance Guru SMP Negeri Di Kabupaten Pohuwato. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(1). <https://doi.org/10.37905/aksara.8.1.303-312.2022>
- Suyatno, Indriyani, L., & Sutrisna, D. (2020). Pengembangan Profesionalisme Guru di Era Pendidikan 4.0. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 5(1), 45-55.
- Syamsidar, L. (2020). Peran Kepala Sekolah dalam Membangun Mindset Positif Guru untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Kepemimpinan Pendidikan*, 5(2), 90-98.